

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Dapat dilihat bahwa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan memberikan dampak besar yang dapat mendorong perkembangan sektor ekonomi lain, terutama perkembangan produk keuangan. Investasi pada sektor properti merupakan yang menjanjikan di masa yang akan datang dan menjadi pilihan yang aman bagi investor untuk berinvestasi. Setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kinerjanya dalam memperoleh laba. Karena secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut dengan cara memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya pada masa yang akan datang.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Pertumbuhan merupakan salah satu kunci pembanding keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Penjualan memiliki pengaruh penting bagi sebuah perusahaan karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan

posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Irham Fahmi , 2015:137). Dan penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagang atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan ( Irham Fahmi .2015:99).

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Modal kerja terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari seluruh aktiva lancar yang akan selalu berputar dalam kegiatan perusahaan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015:140). Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2015:146).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin efisien pula penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir,2016:184).Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Ukuran Perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga

akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Pada umumnya perusahaan besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan mendapatkan perhatian serta dukungan lebih dari kalangan publik daripada perusahaan kecil.

Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan yang berasal dari berbagai faktor. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari beberapa faktor yang diambil untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan yang dilihat dari rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Sedangkan profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2015:80). Metode yang umumnya digunakan adalah rasio. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin meningkatnya laba yang dicapai perusahaan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Berikut perkembangan *ROA (Return On Asset)* perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan tahun 2013-2017 :

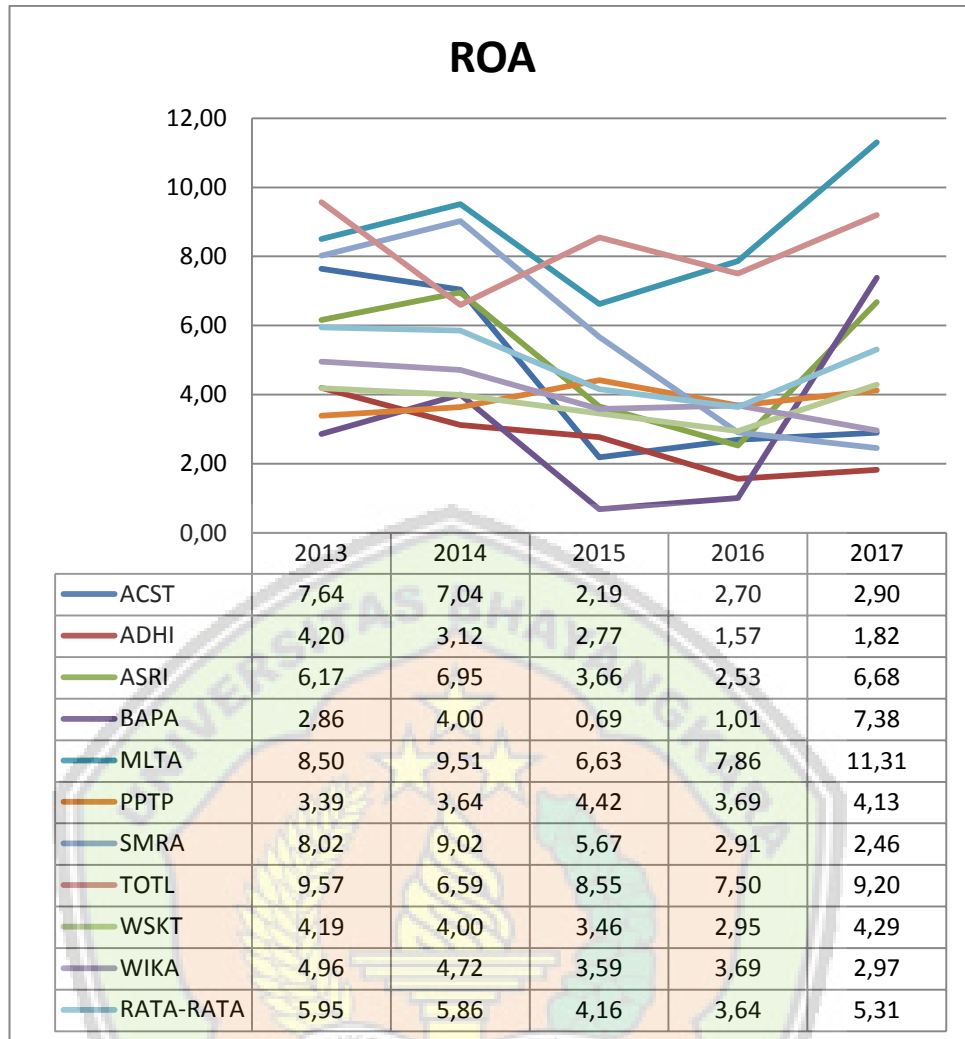
**Tabel 1.1 Return On Assets Perusahaan Properti, Real estate Dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2017**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA (Y)	PERKEMBANGAN	FREKUENSI
ACSET INDONUSA Tbk.	2013	7,64	-	-
	2014	7,04	(0,60)	Turun
	2015	2,19	(4,85)	Turun

	2016	2,70	0,51	Naik
	2017	2,90	0,20	Naik
ADHI KARYA (Persero) Tbk.	2013	4,20	-	-
	2014	3,12	(1,08)	Turun
	2015	2,77	(0,35)	Turun
	2016	1,57	(1,20)	Turun
	2017	1,82	0,25	Naik
ALAM SUTERA REALTY Tbk.	2013	6,17	-	-
	2014	6,95	0,78	Naik
	2015	3,66	(3,29)	Turun
	2016	2,53	(1,13)	Turun
	2017	6,68	4,15	Naik
BEKASI ASRI PEMULA Tbk.	2013	2,86	-	-
	2014	4,00	1,14	Naik
	2015	0,69	(3,31)	Turun
	2016	1,01	0,32	Naik
	2017	7,38	6,37	Naik
METROPOLITAN LAND Tbk.	2013	8,50	-	-
	2014	9,51	1,01	Naik
	2015	6,63	(2,88)	Turun
	2016	7,86	1,23	Naik
	2017	11,31	3,45	Naik
PEMBANGUNAN PERUMAHAN Tbk.	2013	3,39	-	-
	2014	3,64	0,25	Naik
	2015	4,42	0,78	Naik
	2016	3,69	(0,73)	Turun
	2017	4,13	0,44	Naik
SUMMARECON AGUNG Tbk.	2013	8,02	-	-
	2014	9,02	1,00	Naik
	2015	5,67	(3,35)	Turun
	2016	2,91	(2,76)	Turun
	2017	2,46	(0,45)	Turun

TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.	2013	9,57	-	-
	2014	6,59	(2,98)	Turun
	2015	8,55	1,96	Naik
	2016	7,50	(1,05)	Turun
	2017	9,20	1,7	Naik
WASKITA Tbk.	2013	4,19	-	-
	2014	4,00	(0,19)	Turun
	2015	3,46	(0,54)	Turun
	2016	2,95	(0,51)	Turun
	2017	4,29	1,34	Naik
WIKA WIJAYA KATYA Tbk.	2013	4,96	-	-
	2014	4,72	(0,24)	Turun
	2015	3,59	(1,13)	Turun
	2016	3,69	0,1	Naik
	2017	2,97	(0,72)	Turun
RATA-RATA	2013	5,95	-	-
	2014	5,86	(0,09)	Turun
	2015	4,16	(1,70)	Turun
	2016	3,64	(0,52)	Turun
	2017	5,31	1,67	Naik

Tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai *Return On Assets* yang kurang baik. Diantara kesepuluh perusahaan di Sektor *Real estate* , Properti dan Konstruksi Bangunan yang diteliti selama tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan , tetapi pada tahun 2017 rata-rata perusahaan menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Penurunan ROA perusahaan disebabkan karena perolehan laba yang lebih rendah dibanding aset yang dimiliki perusahaan. Adapun grafik yang menunjukkan perkembangan ROA setiap perusahaan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik *Return On Assets* perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan tahun 2013-2017

Berdasarkan pada grafik diatas, nilai ROA Pada tahun 2013 hingga pertengahan pertama tahun 2014 sektor properti Indonesia bertumbuh cepat, dikarenakan pada periode tersebut permintaan bisnis batu bara dan barang komoditas lainnya tengah meninggi. Sehingga, banyak yang berinvestasi di sektor tersebut. Properti di berbagai daerah, khususnya di daerah yang dekat dengan lumbung pertambangan juga ikut terdongkrak maka pertumbuhan keuntungan para developer properti Indonesia melonjak tajam. Dari sisi makro ekonomi, pada masa ini, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) juga baik. Bahkan pada tahun 2011, PDB berada di level tertinggi yaitu dengan pertumbuhan sebesar 6,7%. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS cukup menguat.

Rupiah sempat berada di level terendah sekitar Rp 9.000 per dollar AS pada tahun 2009. Bandingkan dengan harga saat ini yang menembus Rp 13.600 per dollar AS. Kondisi itu juga dilengkapi dengan indeks kepercayaan konsumen yang berada di titik teratas pada tahun 2012. Akan tetapi memasuki tahun 2015 nilai ROA hampir seluruh perusahaan bersama-sama mengalami penurunan yang sangat signifikan, dikarenakan Penjualan unit properti (marketing sales) dari emiten anjlok cukup besar pada kuartal I tahun 2014 (Katadata.co.id). Selain itu setiap ada tahun politik atau pemilu, harga properti terkoreksi 20%-30%. Rendahnya pertumbuhan properti membuat indeks harga saham sektor ini turun. Awal tahun 2015 indeks saham properti pada Bursa Efek Indonesia berada pada level 532,96. Indeks ini sempat naik hingga menyentuh level tertinggi pada akhir Februari ke posisi 580,71. Kinerja sektor properti yang kurang baik membuat indeks sahamnya pun turun, bahkan mencapai 496,91 pada penutupan perdagangan. Itu selalu terjadi selama Indonesia melakukan pemilu dan memasuki tahun 2017 mulai mengalami kenaikan nilai ROA kembali, dikarenakan guna menggenjot industri properti tahun 2016, sebenarnya pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat mendorong bangkitnya industri properti. Contohnya, pada bulan September tahun 2016, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia turun menjadi lima persen, diharapkan dengan penurunan ini akan mendorong permintaan akan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Tax Amnesty dengan beberapa regulasi Pemerintah lainnya bisa menjadi booster yang menstimulus momen titik balik yang luar biasa untuk kondisi properti di tahun 2017 ([www.lamudi.co.id](http://www.lamudi.co.id)). Dengan hal ini bahwa nilai ROA seluruh perusahaan mengalami fluktuatif. Pentingnya ROA bagi investor adalah sebagai salah satu tolok ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil. Hal inilah menyebabkan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan mulai mengalami perkembangan yang tinggi dan mendapatkan laba bersih yang rata-rata meningkat di setiap tahunnya. Sehingga kondisi ini mampu menjelaskan bahwa sektor ini dapat berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dalam penelitian Asbi Amin (2018) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015” menyatakan bahwa hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel periode perputaran kas, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih (2014) dengan judul “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas” menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Firm Size, Inventory turnover, dan Assets turnover tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05. Sedangkan Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan ( 2016 ) dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014” menyatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC) tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA), pertumbuhan penjualan (SG) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Dan menurut I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI” menyatakan bahwa penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Lalu menurut A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) dengan judul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa penelitian dengan analisis linier berganda menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Lucya



Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)” menyatakan bahwa penelitian ini menunjukkan *hanya debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, dan assets turnover* yang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, assets turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena ini, perlu di uji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, penelitian ini menggunakan faktor-faktor berdasarkan hasil penelitian terdahulu untuk meyakinkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas karena banyak terjadi perbedaan hasil penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul : “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Total Aset dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017) “.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal itu maka dapat dikembangkan pertanyaan penelitian dalam menentukan suatu hubungan dari permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Perputaran Kas terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Perputaran Total Aset terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah Terdapat Pengaruh Simultan antara Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Total Aset dan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Perputaran Kas terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Perputaran Total Aset terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Untuk mengetahui pengaruh secara Simultan antara Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Total Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi perusahaan terkait untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaannya terutama dalam segi profitabilitasnya dari waktu ke waktu, sehingga dapat mengetahui kondisi

dari perusahaannya. Selain itu dari segi variabel yang peneliti ambil dapat dijadikan sebagai salah satu mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam melakukan pengawasan sekaligus dapat di implementasikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan akademis dan pembelajaran serta dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian sejenis. Serta dapat menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat berguna untuk ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan sebagai perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran bagi penulis dan dapat dijadikan sumber pembelajaran dalam ilmu manajemen dalam penerapannya di dunia nyata. Peneliti dapat mengetahui seberapa pentingnya profitabilitas bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Untuk itu perlu memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus melakukan pengawasan dalam melakukannya. Selain itu juga sebagai media pembelajaran penulis guna memperoleh pengetahuan yang lebih luas, khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Serta penelitian ini digunakan sebagai tambahan pengetahuan serta peneliti mampu menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yang diharapkan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan batasan, batas penelitian yang menjadi fokus penelitian yaitu Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Total Aset , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2013-2017.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai isi dari skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi serta pembagian atas beberapa bab dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi Profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan implikasi manajerial